

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, nilai, dan keterampilan. Tujuan pendidikan menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter, memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di berbagai lingkungan. Dalam dunia pendidikan peranan guru sangat dominan sehingga menjadikan guru sebagai pahlawan yang berjasa terhadap pelaksanaan pendidikan. Tanpa mereka usaha untuk mendorong siswa mencapai prestasi yang tinggi, dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tidak akan mencapai hasil maksimal.

Di segenap masyarakat, dari yang paling terbelakang sampai ke yang paling maju, guru memegang peranan yang menentukan hampir semua aspek kehidupan, guru merupakan salah satu pembentuk-pembentuk utama calon warga masyarakat. Guru memiliki peranan sangat strategis dalam proses pembelajaran.

Peran strategis guru dalam proses pembelajaran ini dapat meningkatkan kompetensi yang ingin dicapai siswa yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Kompetensi siswa akan berkembang secara optimal tergantung bagaimana guru memposisikan diri dan menempatkan posisi siswa dalam pembelajaran. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peranan yang strategis dan penting, yaitu dalam membentuk pribadi siswa maupun sikap dalam berperilaku keseharian, sehingga diharapkan setiap individu mampu

menjadi pribadi yang baik. Pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Melalui pendidikan masyarakat dapat mengetahui tentang sesuatu hal, dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Tujuan pendidikan itu dimuat dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea ke-4, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai suatu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum sekolah, PPKn memiliki misi yang harus diemban. Di antara misi yang harus diemban adalah sebagai pendidikan dasar untuk mendidik warga negara agar mampu berpikir kritis dan kreatif, mengkritisi, mengembangkan pikiran.

Untuk itu siswa perlu memiliki kemampuan belajar tepat, menyatakan dan mengeluarkan pendapat, mengenal dan melakukan telaah terhadap permasalahan yang timbul di lingkungannya agar tercapai perilaku yang diharapkan. Namun dalam kenyataan di lapangan, banyak ditemukan berbagai kendala dalam proses belajar PPKn sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai dengan baik. Salah satu kendala itu antara lain tidak berani mengungkapkan pendapat atau kurangnya kepercayaan diri siswa terhadap kemampuannya sehingga siswa tidak berani bahkan takut untuk menyampaikan argumennya secara leluasa didalam kelas sehingga siswa dalam kelas terkesan tidak aktif.

Lulusan pendidikan banyak yang tidak mampu berani untuk mengemukakan pendapat dan koreksi terhadap kesalahan penguasa. Nilai dan tindakan kreatif semakin terabaikan karena masyarakat termasuk peserta didik hanya dituntut untuk menjadi penurut dan peminta petunjuk. Dengan situasi seperti ini guru harus dapat mengambil suatu tindakan guna menyiasati apa yang

terjadi di kelas. Guru harus dapat mengubah strategi agar kemampuan siswa dalam mengeluarkan pendapat semakin meningkat.

Seperti di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan masih banyak permasalahan yang terjadi pada saat proses belajar mengajar diantaranya siswa jarang mengajukan pertanyaan meskipun guru sudah memberikan kesempatan bertanya, kurangnya keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat, kurangnya keberanian siswa untuk mempersentasikan hasil pekerjaannya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan cara yang tepat untuk menarik dan memotivasi siswa agar lebih semangat dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa tidak jenuh dan bisa membangkitkan keberanian siswa untuk tampil di depan kelas. Dalam hal ini sangat diperlukan adanya peran guru PPKn dalam membentuk generasi-generasi muda yang memiliki keberanian dalam hal mengemukakan pendapat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Keberanian Siswa Mengemukakan Pendapat Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan kelas X SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat pada proses pembelajaran.
2. Adanya rasa kurang percaya diri terhadap pendapat yang dimiliki siswa.
3. Siswa kurang terampil dalam berargumen yang dapat memudahkan dirinya untuk mengungkapkan apa yang ada dipikirkannya pada proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan hal yang mutlak dilakukan dalam suatu penelitian. Tujuan dari pembatasan masalah tersebut adalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, sehingga memenuhi tujuan yang hendak dicapai. Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Peran guru PPKn sebagai motivator, pembimbing, pelatih dan supervisor.
2. Siswa belum berani mengemukakan pendapat melalui pembelajaran PPKn.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan hal pokok dalam suatu penelitian. Rumusan masalah disusun dalam bentuk pertanyaan, yang lengkap dan terinci sesuai dengan ruang lingkup masalah dan pembatasan masalah. Dalam hal ini peneliti membuat rumusan spesifikasi terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru

dalam meningkatkan keberanian siswa mengemukakan pendapat melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mempunyai pengaruh yang besar dalam komponen penelitian lainnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan kelas X SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan ”.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang dirumuskan, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

Sebagai bahan masukan

1. Bagi guru kelas dalam proses pembelajaran PPKn untuk lebih bervariasi menggunakan metode-metode mengajar agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.
2. Bahan masukan bagi peneliti sebagai penambahan pengetahuan peningkatan pengembangan diri dalam menghadapi perkembangan dunia pendidikan dan menjadi pedoman sebagai calon guru PPKn dalam mengajar dikelas.
3. Bagi Fakultas, menambah ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.